BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi untuk melakukan penelitian. Desain penelitian ditetapkan untuk pedoman peneliti dalam proses penelitiannya. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Gambaran Kepatuhan Lansia Minum Obat Anti Hipertensi Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar Di Tulungagung.

3.2 Populasi, Sampel, dan Metode Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan subjek yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia dengan hipertensi di Wilayah Kerja UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar Di Tulungagung pada bulan Januari-Maret 2023.

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah lansia hipertensi di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar Di Tulungagung pada bulan Januari-Maret 2023, dengan besar sampel sebanyak 33 responden sesuai kriteria yaitu lansia berpenyakit hipertensi yang sedang melakukan terapi farmakologis berupa minum obat anti hipertensi dan dapat berkomunikasi dengan baik di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar Di Tulungagung.

3.2.3 Sampling

Sampling adalah suatu kegiatan (proses) memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel (teladan) (Suprajitno, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling judgment (purposive) didasarkan pada alasan peneliti. Hal ini dilakukan karena terbatasnya jumlah penderita secara keseluruhan serta terbatasnya waktu dan tenaga. Maka dari itu sampel dari penelitian ini berjumlah 33 orang.

3.3 Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2018), variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang peneliti beri nama dan pilih untuk penelitian sedemikian rupa sehingga nantinya diperoleh informasi yang berkaitan dengan sesuatu yang didefinisikan dalam penelitian tersebut, mencoba mencari tahu permasalahan apa yang muncul, sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan tentang suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah Gambaran Kepatuhan Lansia Minum Obat Anti Hipertensi di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar Di Tulungagung.

3.4 Definisi Operasional

Operasional variabel adalah atribut atau ciri nilai dari suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulan(Silaen, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring dan pengetahuan
1.	Kepatuhan lansia minum obat anti hipertensi di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar Di Tulungagung	Kemampuan lansia untuk berperilaku taat menjalankan terapi minum obat anti hipertensi selama tinggal di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar Di Tulungagung	1. Kelupaan meminum obat 2. Mengubah dosis obat yang telah ditentukan 3. Berhenti minum obat tanpa persetujuan pihak profesional 4. Melewatkan dosis obat secara sengaja 5. Menggunakan obat kurang dari yang diresepkan.	Kuesioner MARS-5	Ordinal	Skoring jawaban responden, yaitu: a. Skor 1: selalu b. Skor 2: sering c. Skor 3: kadang-kadang d. Skor 4: jarang e. Skor 5: tidak pernah lupa Kategori data kepatuhan (MARS-5), yaitu: a. Skor 25: Tingkat kepatuhan tinggi b. Skor 6-24: Tingkat kepatuhan sedang c. Skor <6: tingkat kepatuhan rendah

3.4.1 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023.

3.4.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti sesuai kebutuhan yang diperlukan akan dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar Di Tulungagung.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Peneliti mendapat ijin penelitian dari tempat penelitian.

b. Penelitin melakukan seleksi responden dengan mempelajari riwayat penyakit hipertensi penghuni panti

c. Peneliti menyiapkan lembar *informed consent* yang diserahkan kepada responden untuk ditandatangani sebagai bukti persetujuan menjadi responden penelitian setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti.

d. Melakukan wawancara menggunakan kuesioner kepatuhan kepada responden.

e. Melakukan pengolahan data dan dilanjutkan analisa data, serta disajikan dalam bentuk tabel.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data kepatuhan lansia dalam minum obat hipertensi menggunakan alat ukur kuesioner MARS (*Medication Adherence Rating Scale*). Kuesioner MARS telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia

dan telah divalidasi dengan nilai Cronbach Alpha 0,803 pada uji validasi dan reliabilitas kuesioner *Medication Adherence Report Scale* (MARS) terhadap pasien diabetes militus oleh Alfian dan Putra pada tahun 2017 (Alfian & Putra, 2017). Telah dilakukan sebagai bahan penelitian pada hubungan kepatuhan minum obat dengan outcome therapy antihipertensi pada geriatric di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda (Azmi et al., 2021).

Kuesioner *Medication Adherence Report Scale* (MARS) berupa pernyataan negatif yang dapat menggambarkan tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi, meliputi tingkat kepatuhan tinggi, tingkat kepatuhan sedang, dan tingkat kepatuhan rendah (Farmer et al., 2006). Kuesioner MARS terdiri dari 5 item pernyataan untuk menilai perilaku ketidakpatuhan seseorang berupa lupa minum obat, mengubah dosis, berhenti minum obat, melewatkan dosis dan menggunakan obat kurang dari yang diresepkan.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data meliputi:

a. Editing

   Tahap awal dari pengolahan data untuk melihat hasil kegiatan yang telah dilakukan dengan cara memeriksa lembar kuesioner yang telah diisi oleh obyek penelitian.

b. Coding

   Pengkodean, mengklarifikasi data yang sudah terkumpul, kemudian, merubah data berbentuk kalimat menjadi data angka.

c. Scoring

Memberikan skor dari jawaban setiap item instrument untuk keperluan analisis kuantitatif, sehingga diberi skor, yaitu:

Skor 1: selalu

Skor 2: sering

Skor 3: kadang-kadang

Skor 4: jarang

Skor 5: tidak pernah lupa

d. Tabulating

Data dimasukkan ke dalam tabel rekapitulasi, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. langkah pada tabulating adalah menyiapkan tabel, kolom diisi kode dan baris diisi nomer responden, kemudian memasukkan hasil jawaban kedalam tabel.

3.6.2 Analisa Data

Tingkat kepatuhan dinilai dengan cara melihat frekuensi dari jawaban tiap pertanyaan meliputi selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah, dengan nilai skor selalu (1 poin) sampai tidak pernah (5 poin). Skor dijumlah dan dipresentasikan menggunakan kriteria berikut: total skor <6 mengindikasikan kepatuhan rendah, total skor 6-24 kepatuhan sedang dan skor 25 adalah kepatuhan tinggi.

3.6.3 Penyajian Data

Data yang telah terkumpul diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan secara deskriptif.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan (*informed consent*) merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan subjek penelitian sebelum dilakukan penelitian agar seluruh pihak yang ikut serta dalam penelitian dapat memahami tujuan dan dampak dari dilakukannya penelitian tersebut.

3.7.2 Tanpa Nama (Anonimity)

Penelitian tanpa nama adalah upaya peneliti dalam menjamin penggunaan informasi subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama secara lengkap di lembar penyajian data. Subjek penelitian dicantumkan dengan bentuk kode responden berupa angka mulai dari 1 sampai 30.

3.7.3 Kerahasiaan (Confidencialy)

Penelitian dengan kerahasiaan artinya adalah peneliti akan menjamin segala informasi pribadi ataupun data sensitif dari subjek penelitian yang telah diterima. Setelah dilakukan pengolahan data dan penyelesaian hasil penelitian data yang telah dikumpulkan akan segera dimusnahkan atau dihancurkan oleh peneliti agar tidak terjadi penyebar luasan informasi milik subjek penelitian.